

PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK

Siti Rahma¹ Rayyan Firdaus²

siti.210420159@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe (11 Italic)
Cot Tengku Nie Reuleut, Kec. Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara, Aceh

Abstrak

Penelitian ini tujuannya guna memahami dampak pembiayaan musyarakah pada tingkat profitabilitas dengan memanfaatkan rasio Return On Assets (ROA). Jenis penelitian yang dipakai ialah deskriptif kuantitatif. Sample yang dipakai ialah 8 bank syariah selama 3 tahun periode & 24 informasi laporan keuangan tahunan. Pemeriksaan yang dipakai memanfaatkan regresi linear sederhana. Hasil studi menunjukkan bahwasanya pembiayaan musyarakah secara keseluruhan mempengaruhi profitabilitas.

Kata kunci: pembiayaan musyarakah, profitabilitas

Abstract

This research aims to determine the effect of musyarakah financing on the level of profitability using the Return On Assets (ROA) ratio. The type of research used is quantitative descriptive. The sample used was 8 Islamic banks over a 3 year period and 24 annual financial report data. The analysis utilized utilizes straightforward direct relapse. The exploration results show that musyarakah supporting altogether affects productivity.

Keywords: musharaka financing, profitability

PENDAHULUAN

Uang ialah kebutuhan yang amat krusial untuk manusia. Lembaga keuangan sengaja ada guna melengkapi kebutuhan manusia. Bank berperan sebagai mediator antara pihak yang mengantongi kelebihan aset dan yang membutuhkan dana.

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan ada 2 jenis bank yakni bank konvensional & syariah. Bank konvensional biasanya mengaplikasikan sistem bunga. Bank syariah mengaplikasikan sistem bagi hasil (Russely Inti Dwi Permata, 2014).

Bank mempunyai tujuan akhir, misalnya menjaga kelangsungan bank dengan upaya mendapati profit. Artinya, pendapatan mesti lebih besar dibandingkan pengeluaran. Maka itu kegiatan operasional mesti dilakukan dengan sungguh-sungguh & efisien demi menciptakan profit.

Pembiayaan *Musyarakah* menurut PSAK 106 awalnya diadakan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia (DSAK IAI) di 27-06-2007. PSAK ini menggantikan ketentuan tentang penyajian laporan keuangan syariah diPSAK 59: *Akuntansi Perbankan Syariah* dalam PSAK yang diterbitkan 01-05-2002.

Berlandaskan surat Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI No. 0823-B/DPN/IAI/XI/2013 maka semua produk akuntansi syariah yang sebelumnya diterbitkan DSAK IAI diubah kewenangannya ke Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI.

PSAK No. 106 mengkarakterisasi musyarakah sebagai pemahaman kerjasama antar minimal 2 pihak demi satu usaha, dimana masing-masing pihak akan mengkontribusikan harta dengan pengaturan bahwasanya manfaatnya akan diedarkan berlandaskan pemahaman sedangkan kerugian tergantung pada bagian komitmennya. Para sekutu telah saling menyumbangkan hartanya untuk menunjang usaha tertentu di daerah setempat, baik usaha yang sedang berjalan atau yang baru dirintis, kemudian satu diantara bisa mengembalikan harta itu dan menawarkannya. menyepakati manfaat dari pembagian secara bertahap atau sekaligus pada pihak yang berbeda. Modal yang ada hendaknya dipergunakan untuk mencapai tujuan bersama hingga tak boleh dipakai guna keperluan pribadi / dipinjamkan ke pihak lain tanpa izin dari pihak yang menjalankannya.

Rasio profitabilitas untuk studi ini memanfaatkan ROA guna menghitung tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. Berlandaskan surat edaran BI No.9/24/DPbS tahun 2007 yang menyatakan bahwa demi mengukur keberhasilan manajemen saat menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi bisa menunjukkan performa keuangan bank yang bagus. Selain itu, dengan asumsi profitabilitas yang digapai rendah, hal ini menunjukkan performa keuangan yang kurang ideal dalam menciptakan profit, karena profitabilitas menunjukkan apakah organisasi atau bank mempunyai peluang yang besar di kemudian hari (Harahap, 2008).

Menurut studi terdahulu, yakni Teguh Arifianto dan Apollo (2020) menyatakan bahwasanya pembiayaan *Musyarakah* berdampak positif dan signifikan pada profitabilitas. Ada fenomena dimana pembiayaan *Musyarakah* & ROA mendapati kenaikan & penurunan tiap tahun. Berlandaskan fenomena diatas, penelitian yang ditulis bertujuan untuk menganalisis pengaruh besarnya pembiayaan terhadap profitabilitas dengan menggunakan software SPSS.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank Syariah

Bank syariah ialah bank yang pelaksanaannya mengacu pada hukum Islam & tak memungut bunga. Imbalan yang diperoleh dibayarkan ke klien beralaskan kesepahaman antara klien dan bank yang harus mengikuti ketentuan perjanjian sebagaimana diarahkan dalam peraturan Islam (Ismail, 2011).

Menurut UU Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 7 menyatakan perbankan syariah ialah bank yang mengoperasikan usahanya dengan memperhatikan standar syariah & sesuai jenisnya meliputi Bank Umum Syariah & BPR Syariah.

Sudarsono (2004), Bank syariah ialah Lembaga keuangan yang usaha pokoknya pemberian kredit & administrasi lain dilalu lintas angsuran & distribusi uang tunai yang berjalan sesuai standar syariah.

Siamat (2005) mengemukakan bahwasanya perbankan syariah pada hakikatnya ialah suatu kerangka keuangan yang usahanya bergantung pada standar hukum Islam atau syariah dengan merujuk pada Al-Quran & al-Hadits, bekerja dengan mengikuti pengaturan syariah Islam, khususnya termasuk cara-cara dalam melakukan muamalat.

Pembiayaan Bank Syariah

Penyaluran dana dilaksanakan bank syariah dengan pembiayaan berupa 4 pola penyaluran, yakni prinsip jual-beli, bagi hasil, ijarah & akad pelengkap (Karim, 2008).

Pembiayaan dengan bagi hasil sesuai dengan PSAK 105 mendefinisikan mudharabah ialah akad kerjasama usaha antara 2 pihak dimana pihak utama memberikan semua aset, lalu pihak berikutnya selaku pengelola & keuntungan bisnis dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan dan kerugian finansial cuma ditanggung oleh pengelola aset.

Profitabilitas

Profitabilitas ialah kapasitas perusahaan untuk memperoleh manfaat. Hal inilah yang menyebabkan investor jangka panjang memerlukan pemeriksaan keuntungan, investor akan melihat keuntungan yang didapatnya sebagai dividen (Sartono, 2001).

BI melalui surat Edaran No.9/24/DPBs/2007 menerangkan tujuan rasio ROA ialah demi menaksir keberhasilan manajemen perbankan dalam membuahakan profit.

Profitabilitas pada penelitian menggunakan ROA, karena lebih akurat serta penting untuk menilai kelayakan dan efektivitas dalam menangani seluruh sumber daya organisasi atau dengan demikian manfaat besar dapat dihasilkan. Beberapa kelebihan ROA adalah ia merupakan dominator yang dapat diterapkan pada setiap unit hierarki; ROA tidak sulit untuk dihitung, mudah dan sangat signifikan karena merupakan nilai yang mutlak; ROA adalah estimasi berjangkauan luas yang berdampak total pada laporan moneter (Sudana, 2011).

Musyarakah

Musyarakah merupakan kesepakatan antara pihak-pihak yang terkait dalam suatu tindakan usaha, setiap perkumpulan memberikan sarana sebagai dana & kesepakatan bersama antara keuntungan & resiko yang timbul sebagai tanggung jawab bersama (S, 2001).

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Akad Musyarakah diselesaikan berdasarkan kesepakatan dengan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan arus kas guna menjalankan organisasi. Kedua kelompok atau lebih memiliki kebebasan sesuai dengan tingkat masing-masing sesuai dengan modal yang telah mereka kumpulkan dan memiliki hak mengawasi untuk mengelola persinya masing-masing. Pembiayaan musyarakah berdampak pada profitabilitas, karena pendanaan ini terus meningkat sehingga dapat menurunkan profitabilitas.

Hipotesis yang masuk akal dikuatkan oleh penelitian (Faisal Umardani Hasibuan (2019), pada hasil pengujian terdapat pengaruh negatif dan besar terhadap produktivitas. H2 : Terdapat dampak negatif & signifikan.

METODE

Data

Data yang dipakai dipenelitian ini ialah data sekunder dan data kuantitatif berupa laporan keuangan triwulan yang dipublikasi melalui situs web OJK selama periode 2017-2021 yang memuat informasi pendanaan syariah yang dialokasikan berdasarkan manfaat yang diprosikan dengan ROA. Sumber informasi yang digunakan didapati dari website OJK (www.ojk.go.id). Pengumpulan data dihadirkan melalui studi pustaka dengan melihat ke dalam buku tulis dan jurnal ilmiah guna mendapati landasan teoritis yang menyeluruh sehubungan dengan perbankan syariah.

Populasi penelitian bank umum syariah yang distatistik perbankan syariah OJK Desember 2022 banyaknya 15 bank. Pengambilan sample memanfaatkan pendekatan non probability sampling dengan metode purposive sampling. Kriteria pengambilan sample yakni bank umum syariah yang tercantum di OJK mulai Desember 2022 & ada pembiayaan musyarakah periode 2020-2022, hingga didapati 8 sampel.

Daftar bank syariah sebagai sample penelitian ialah PT. Bank Aceh, PT Bank NTB Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Mega Syariah, PT Banka BCA Syariah, PT BTPN Syariah Tbk.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memanfaatkan musyarakah sebagai variabel independen & profitabilitas sebagai variabel dependen. Analisis rasio profitabilitas dipenelitian ini memakai perhitungan Return on Asset, dikarenakan lebih akurat Pengukuran tiap variabel disajikan yaitu:

1. Musyarakah (X1) memakai jumlah pembiayaan musyarakah yang dilogaritma naturalkan. Skala data yang dipakai ialah rasio.

$$\text{Pemb. mhs} = \frac{\text{Total Pemb. mhs}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2. Profitabilitas perbankan (Y). Dipenelitian ini profitabilitas yang dipakai ialah Return on Asset. Rasio ini dirumuskan, sbb:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Total Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Metode Analisis

Analisis regresi sederhana bisa dipakai untuk mendapati arah dari hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Teknik yang di gunakan ialah regresi linier sederhana. Metode regresi linier sederhana memanfaatkan spss versi 16 . Dengan menggunakan nilai signifikan yang terdapat di table ANOVA^b dan R Square pada table Model Summary.

PEMBAHASAN

Studi ini memakai data pembiayaan *Musyarakah* & ROA dari periode 2020-2022. Data itu memanfaatkan data dari Laporan Keuangan yaitu PT. Bank Aceh, PT Bank NTB Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Mega Syariah, PT Banka BCA Syariah, PT BTPN Syariah Tbk. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Uji Anova

Anova digunakan ketika ada 2 variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Misalnya, Anda mungkin ingin mengevaluasi pengaruh dua faktor, seperti jenis diet dan jenis olahraga, terhadap penurunan berat badan. Anova bekerja dengan membandingkan variabilitas antar kelompok dengan variabilitas di dalam kelompok. Jika perbedaan antar kelompok jauh lebih besar daripada variabilitas di dalam kelompok, maka hasil uji Anova dapat mengunjukkan bahwasanya ada banyak perbedaan diantara kelompok-kelompok tersebut. Hasil dari perhitungan Anova ialah, sbb:

Tabel 1 Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.002	1	.002	4.998	.037 ^a
Residual	.010	20	.000		
Total	.012	21			

a. Predictors: (Constant), Musyarakah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah 2023

Dari output itu didapati bahwasanya nilai F-hitung = 4,998 dengan tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$ model regresi bisa dimanfaatkan demi memperkirakan variabel, dengan demikian ada pengaruh variabel independen (X) pada variabel dependen (Y).

Uji Model Summary

Uji Model Summary tidak secara langsung merujuk pada suatu konsep atau metode statistika yang spesifik. Namun, jika Anda merujuk pada istilah "model summary" dalam konteks analisis statistika atau pemodelan, ini mungkin berkaitan dengan ringkasan model. Ringkasan model (model summary) biasanya melibatkan output atau hasil dari suatu analisis statistika atau pemodelan, yang mencakup informasi tentang bagaimana model tersebut menjelaskan data. Hasil perhitungan melalui uji Model Summary sebagai berikut

Tabel 2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.200	.160	.02199208

a. Predictors: (Constant), Musyarakah

Sumber : Data diolah 2023

Dari data tabel model summary terlampir bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) besarnya 0,447. Dari output itu didapati koefisien determinasi (R square) besarnya 0,200, yang berarti bahwasanya pengaruh variabel musyarakah pada variabel profitabilitas ialah 20%.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Hipotesis Musyarakah ini menyatakan adanya dampak positif dan signifikan. Dari pengolahan data diatas didapati nilai dari output itu didapati bahwasanya nilai $F\text{-hitung} = 4,998$ dengan tingkat $\text{sig}0,037 < 0,05$ model regresi bisa dimanfaatkan guna memperkirakan variabel, dengan kata lain menunjukkan bahwasanya variabel Pembiayaan Musyarakah mengantongi hasil yang signifikan. Kesimpulannya, variabel Pembiayaan Musyarakah berdampak positif secara persial pada ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelusuran informasi yang tergambar mengenai dampak dukungan Musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) pada Perbankan Syariah, maka dapat disimpulkan, sbb: Pendanaan Musyarakah cukup signifikan mempengaruhi profitabilitas (ROA). Dari penanganan informasi diperoleh hasil yang bernilai, diketahui bahwa nilai $F\text{-hitung} = 4,998$ dengan tingkat $\text{sig}0,037 < 0,05$, sehingga model relaps bisa dimanfaatkan demi memprediksi variable, dengan demikian menunjukkan bahwasanya variable pembiayaan musyarakah mengantongi hasil signifikan. Variabel pendukung mempunyai outcome yang sangat besar. Sehingga dapat diasumsikan bahwa hal tersebut diakui, dan itu berarti bahwa variabel Pendukung Musyarakah berpengaruh terhadap ROA. Oleh karena itu, penelitian menunjukkan bahwa pendanaan musyarakah tetap berdampak pada profitabilitas (ROA) diperbankan Syariah.

Daftar Pustaka

- A. Dyah, L. M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 53-68.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23 8 edisi 8*. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Jaya Grafindo Persada, 305.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Karim, A. A. (2008). *Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 11.
- Komariah, L. R. (2017). *Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. *Ilmiah MbbiA*, 12.
- Nurhayati, S. d. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Russely Inti Dwi Permata, F. Y. (2014). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudhrabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE)*. *Administrasi Bisnis*, 1-12.
- S, M. A. (2001). *Bank Syariah*. Gema Insani.
- Sartono, R. A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Wiyono, S. d. (2013). *Memahami Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Riyan Pradesya, Nur Aulia (2022) *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilatas Pada PT Bank Syariah Mandiri*